

ANALISIS PENGGUNAAN MAGIC FORMULA DALAM PORTOFOLIO INVESTASI

Mika Audini

(Program Magister Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat)

e-mail : mikaaudini@gmail.com

Dian Masita Dewi

(Program Magister Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat)

e-mail : dianmasitadewi@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja investasi dengan menggunakan Magic Formula yang diperkenalkan oleh Joel Greenblatt (2006). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 58 perusahaan dengan sampel penelitian berjumlah 48 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan purposive sampling. Magic formula adalah strategi pemilihan saham sederhana dengan cara memeringkatkan saham berdasarkan *return on capital* (ROC) dan *earning yield* (EY). Portofolio dibentuk dengan memilih tiga puluh saham teratas dari total peringkat. Penelitian ini membandingkan rata-rata return dan risiko magic formula dengan pasar. *Rebalancing portofolio* dilakukan tahunan. Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen digunakan untuk mengukur kinerja dari portofolio yang disesuaikan dengan risiko. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat rata-rata return Magic Formula (7.87%) mengungguli kedua indeks acuan yaitu IHSG (6.32%) dan Kompas100 (5.54%) selama periode yang diuji. *Return Magic Formula* yang lebih tinggi menghasilkan risiko yang lebih tinggi pula. Hasil pengukuran kinerja portofolio menunjukkan bahwa dengan Indeks Sharpe dari Magic Formula memiliki kinerja yang lebih rendah dibanding kinerja pasar. Sedangkan dengan menggunakan Indeks Treynor dan Jensen, portofolio yang dibentuk dari *Magic Formula* dapat mengungguli kinerja pasar.

Kata kunci : Strategi Investasi; Magic Formula; Return on Capital; Earning Yield